

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Diabetes Mellitus* adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh kegagalan badan dalam memproduksi insulin (Pangestu et al., 2024). *Diabetes Mellitus* merupakan penyakit metabolik yang disebabkan oleh kekurangan insulin, gangguan fungsi insulin ataupun kombinasi keduanya. *Diabetes Mellitus* disebut penyakit kronis karena berkontribusi terhadap tingginya angka kematian karena dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada penderitanya (Rosada & Pakarti, 2024). Kondisi ini harus dipantau dengan baik yang dapat menyebabkan hiperglikemia. Hiperglikemia dapat meningkatkan kadar glukosa dalam darah yang berlangsung lama dapat merusak sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah.

*Diabetes Mellitus* adalah penyakit yang disebabkan oleh kondisi kandungan dalam darah yang disebut pembunuh diam (*silent killer*) (Sartika et al., 2020). *Silent killer* dapat merusak berbagai organ tubuh sehingga menimbulkan berbagai penyakit yang bisa mengganggu organ tubuh serta menimbulkan berbagai penyakit seperti gangguan penglihatan, masalah kardiovaskuler, kerusakan ginjal dan luka yang sulit sembuh atau membusuk (gangren). *Diabetes Mellitus Tipe 2* adalah penyakit yang tidak bisa dipulihkan (kronis) dan menyebabkan penderitanya mengalami respon psikologis yang tidak menguntungkan seperti kemarahan, kecemasan yang bertambah serta tekanan mental (depresi). Penderita *Diabetes Mellitus Tipe 2* memiliki resiko yang tinggi mengalami depresi. Depresi yang berkepanjangan dapat meningkatkan kadar gula yang dapat memperburuk kondisi pasien dan mengganggu aktivitasnya.

*Diabetes Mellitus* ditandai dengan adanya kadar gula yang lebih tinggi dari normalnya ( $>200$  mg/dl). *Diabetes Mellitus* digambarkan dengan gangguan metabolisme yang terkait dengan intoleransi glukosa. Kondisi ini muncul saat tubuh penderitanya tidak mampu menahan glukosa dalam sel. Akibatnya, aliran darah yang ada dalam tubuh terjadi penumpukan gula yang berlebihan yang dapat mengakibatkan kerusakan pada berbagai organ dan jaringan tubuh (Pangestu et al., 2024).

Jawa Timur adalah provinsi kelima dengan jumlah kasus *Diabetes Mellitus* tertinggi di Indonesia sebanyak 112.140 kasus. Pada tahun 2024 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terdapat 2.456 kasus. Meningkatnya jumlah kasus *Diabetes Mellitus* disebabkan oleh perubahan gaya hidup masyarakat umum, tingkat pengetahuan dan kurangnya dorongan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap penyakit *Diabetes Mellitus*. Kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang mengandung banyak karbohidrat dan serat dari sayuran dengan jumlah protein, lemak, gula, dan garam berlebihan (Muayanah & Astutiningrum, 2022).

Penderita *Diabetes Mellitus* membutuhkan terapi dan perawatan jangka panjang yang menimbulkan rasa bosan, jenuh, cemas hingga depresi. Karena itu, diperlukan adanya dorongan atau motivasi baik dari dalam diri pasien maupun dari lingkungan sekitarnya untuk mendukung keberlangsungan proses terapi dan perawatan serta motivasi baik internal maupun eksternal bagi penderitanya agar dapat menjalani semua proses terapi dan perawatan (Pangestu et al., 2024). Teknik relaksasi dengan terapi murottal adalah cara untuk mengurangi depresi pada pasien *DMT2*. Terapi murottal adalah praktik religius

di mana seseorang membacakan Al-Qur'an secara tartil selama beberapa menit untuk memberikan dampak positif bagi penderitanya. Orang yang dibacakan Al-Qur'an secara tartil dapat menurunkan hormon stress dan mengaktifkan hormon endrofin alami sehingga dapat mengurangi depresi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Implementasi Teknik Murottal dalam Upaya Menurunkan Depresi pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik murottal terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2*. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta bahan masukan bagi Puskesmas Jenggawah dalam penerapan intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi depresi pada pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini berkaitan dengan Implementasi Teknik Murottal dalam Upaya Menurunkan Depresi pada pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Melakukan Implementasi Teknik Murottal Dalam Upaya Menurunkan Depresi Pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Puskesmas Jenggawah.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan Teknik Murottal Dalam Upaya Menurunkan Depresi Pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.
- 2) Mendeskripsikan Implementasi Teknik Murottal Dalam Upaya Menurunkan Depresi Pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.
- 3) Mendokumentasikan Evaluasi Teknik Murottal Dalam Upaya Menurunkan Depresi Pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

## 1.4. Manfaat

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian kasus ini akan bermanfaat sebagai referensi atau bacaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penerapan Teknik Murottal Dalam Upaya Menurunkan Depresi pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

#### 1) Manfaat Bagi Pendidikan

Membantu mahasiswa memahami dan menggunakan Teknik Murottal dalam pengembangan materi keselamatan pasien. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah untuk Menurunkan Depresi pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2*.

## 2) **Bagi Perawat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah untuk menerapkan Teknik Murottal untuk Menurunkan Depresi pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2*.

## 3) **Bagi Klien**

Dengan di terapkannya Teknik Murottal penderita *Diabetes Mellitus Tipe 2* akan merasakan peningkatan rasa aman dan nyaman sehingga dapat mengurangi depresi.

## 4) **Bagi Keluarga**

Sebagai sumber informasi bagi keluarga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Teknik Murottal untuk Menurunkan Depresi pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

